



Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa

Andi Maulana

Magister Pendidikan Dasar, Universitas PGRI Semarang

Article Info

Article history:

Received : 14 November 2022
Revised : 29 November 2022
Accepted : 13 Desember 2022

Keywords:

content validity; reliability;
feasibility test instrument of
observation

ABSTRACT

This research is part of a research on the development of student self-confidence assessment for elementary school. The purpose of this study was to determine the content validity and reliability of an instrument. The instrument developed was in the form of a questionnaire sheet. Content analysis and observation sheets used Coefficient V by Aiken's while Reliability used Cronbach's Alpha with the help of Ms. Excel. The results of this study indicate that: the questionnaire sheet in the form of a scoring rubric and this research proved valid, the highest with a coefficient of V Aiken s 0.74 and reliable with a coefficient of Cronbach's Alpha = 0.76 which means high. The instrument's feasibility test also shows 100% of the statement items are eligible to be used. Based on the results of this study, the assessment of increasing student self-confidence is appropriate to use.

(*) **Corresponding Author:** andimaulana@gmail.com

How to Cite: Maulana, A (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa . *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3 (3): 133-139.

PENDAHULUAN

Instrumen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sarana penelitian berupa seperangkat tes dan sebagainya untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Arikunto (2010) mengemukakan bahwa, "instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya." Alat atau instrumen evaluasi dalam Suharsimi (2012) alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien". Kemudian menurut Sudjiono (2011) bahwa "menilai adalah kegiatan pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegangan pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dan sebagainya."

Suatu instrumen tidak dapat langsung digunakan, melainkan harus diuji kevalidannya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar terbukti bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu adalah valid dan layak digunakan. Oleh karena itu uji validitas dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Anderson dalam (Arikunto, 2006) mengemukakan, "a test is valid if it measures what it purpose to measure." Sebuah instrumen atau tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper & Schindler, dalam Zulganef, 2006). Sedangkan menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.



Sebuah instrumen selain harus valid juga harus reliabel. Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel

Pengembangan instrumen penilaian rasa percaya diri siswa dilakukan dengan cara mengembangkan instrumen berupa angket yang di isi oleh siswa dengan dipandu oleh Guru. Pengisian angket dilakukan secara mandiri walaupun dalam prosesnya dipandu oleh Guru. Pemanduan pengisian angket ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman siswa dalam memahami pernyataan yang ada dalam angket. Dalam melakukan penelitian keefektifan model pembelajaran *contextual teaching and learning* berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar siswa terdapat beberapa kendala, diantaranya bahwa rasa percaya diri tidak dapat diukur menggunakan tes. Jadi, peneliti membuat angket yang dapat mengukur rasa percaya diri siswa.

Dengan berdasar uraian di atas, maka hal ini dianggap perlu dilakukan analisis terhadap instrument rasa percaya diri secara kuantitatif agar dapat diketahui tentang kualitas instrument. Kualitas instrument dapat dilihat dari hasil uji validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Rasa Percaya diri Siswa”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian instrument dengan teknik angket (kuesioner) rasa percaya diri siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan metode analisis isi mengenai kajian validitas dan reabilitas instrumen untuk sebuah penelitian. Instrumen yang telah memenuhi standar kevalidan dan standart reliabel dapat digunakan untuk tahap pengukuran. Alur pembuatan instrumen data diperlukan untuk penentuan validitas dan reliabilitas instrumen. Cara yang dilakukan adalah dengan menguji cobakan instrumen dilanjutkan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dilakukan dengan pengujian validitas konstruk (*construct validity*). Pengujian validitas konstruk yaitu dengan mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiantoro, 2012). Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan keilmuan pada bidangnya.

Validasi instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dilakukan dengan Aiken's. Reliabilitas instrumen rasa percaya diri siswa ini diuji dengan rumus *Alpha Cronbach*. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (Hair *et al.*, 2010: 92). Menurut Eisingerich dan Rubera (2010: 27) nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* minimum adalah 0,70. Ada dua alasan peneliti menggunakan nilai keandalan *Cronbach's Alpha* minimum 0,70. Pertama, *Cronbach's Alpha* yang andal (0,70), dapat memberikan dukungan untuk konsistensi internal. Rata-rata varians dan realibilitas komposit melebihi ambang batas yang disarankan (Bagozzi & Yi, 1988, dalam Eisingerich dan Rubera, 2010). Kedua, karena peneliti mengikuti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eisingerich & Rubera (2010).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas instrumen dapat ditinjau dari dua aspek yaitu validitas keseluruhan instrumen dan validitas butir soal (item) instrumen. Instrumen rasa percaya diri ini dianalisis validitasnya menggunakan “koefisien validitas Aiken’s”. Aiken (1985) merumuskan formula Aiken’s V untuk menghitung content-validity coefficient yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut (dalam Azwar, 2012).

$$V = \sum s / [n(C-1)]$$

Keterangan:

s = r – lo

Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

R = angka yang diberikan oleh penilai

Tabel 1. Hasil Validasi instrumen rasa Percaya Diri menggunakan Aiken’s V

Item Butir	Penilai 1		Penilai 2		Penilai 3		ΣS	n (c-1)	Validitas	Kategori Validitas
	Skor (R)	S	Skor (R)	S	Skor (R)	S				
1	3,33	2,33	3,33	2,33	3,56	2,56	7,22	9,00	0,80	Sangat Tinggi
2	3,22	2,22	3,33	2,33	3,33	2,33	6,89	9,00	0,77	Tinggi
3	3,33	2,33	3,33	2,33	3,22	2,22	6,89	9,00	0,77	Tinggi
4	2,78	1,78	3,33	2,33	3,78	2,78	6,89	9,00	0,77	Tinggi
5	2,78	1,78	3,44	2,44	3,56	2,56	6,78	9,00	0,75	Tinggi
6	2,78	1,78	3,44	2,44	3,56	2,56	6,78	9,00	0,75	Tinggi
7	3,78	2,78	3,33	2,33	3,56	2,56	7,67	9,00	0,85	Sangat Tinggi
8	3,00	2,00	3,33	2,33	3,33	2,33	6,67	9,00	0,74	Tinggi
9	2,78	1,78	3,44	2,44	3,44	2,44	6,67	9,00	0,74	Tinggi
10	3,33	2,33	3,11	2,11	3,44	2,44	6,89	9,00	0,77	Tinggi
11	2,89	1,89	3,00	2,00	3,44	2,44	6,33	9,00	0,70	Tinggi
12	3,00	2,00	3,11	2,11	3,22	2,22	6,33	9,00	0,70	Tinggi
13	3,22	2,22	3,33	2,33	3,22	2,22	6,78	9,00	0,75	Tinggi
14	2,89	1,89	2,78	1,78	3,44	2,44	6,11	9,00	0,68	Tinggi
15	2,78	1,78	3,22	2,22	3,44	2,44	6,44	9,00	0,72	Tinggi
16	3,11	2,11	3,00	2,00	3,44	2,44	6,56	9,00	0,73	Tinggi
17	3,22	2,22	3,11	2,11	3,11	2,11	6,44	9,00	0,72	Tinggi
18	3,33	2,33	2,89	1,89	3,67	2,67	6,89	9,00	0,77	Tinggi
19	3,44	2,44	3,22	2,22	3,22	2,22	6,89	9,00	0,77	Tinggi
20	2,89	1,89	2,89	1,89	3,33	2,33	6,11	9,00	0,68	Tinggi
21	3,56	2,56	3,00	2,00	3,33	2,33	6,89	9,00	0,77	Tinggi



Item Butir	Penilai 1		Penilai 2		Penilai 3		ΣS	n (c-1)	Validitas	Kategori Validitas	
	Skor (R)	S	Skor (R)	S	Skor (R)	S					
22	3,22	2,22	3,11	2,11	3,67	2,67	7,00	9,00	0,78	Tinggi	
23	3,22	2,22	3,33	2,33	3,33	2,33	6,89	9,00	0,77	Tinggi	
24	3,22	2,22	3,00	2,00	3,11	2,11	6,33	9,00	0,70	Tinggi	
25	3,22	2,22	3,00	2,00	3,11	2,11	6,33	9,00	0,70	Tinggi	
26	3,44	2,44	3,78	2,78	3,00	2,00	7,22	9,00	0,80	Sangat Tinggi	
27	2,89	1,89	3,00	2,00	3,00	2,00	5,89	9,00	0,65	Tinggi	
27	2,78	1,78	3,22	2,22	3,00	2,00	6,00	9,00	0,67	Tinggi	
29	2,78	1,78	2,89	1,89	3,11	2,11	5,78	9,00	0,64	Tinggi	
30	3,11	2,11	3,33	2,33	3,00	2,00	6,44	9,00	0,72	Tinggi	
									tertinggi	0,85	Sangat Tinggi
									terendah	0,64	Tinggi
									rata-rata	0,74	Tinggi

Hasil validasi dengan Aiken’s V pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pada soal butir 1 sampai 30 valid dan bahkan pada butir pernyataan nomor 1, 7 dan 26 masuk dalam kategori kevalidan sangat tinggi.

Instrumen penelitian ini diuji reliabilitasnya dengan Alpha Cronbach’s dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : nilai reliabilitas

K : banyak butir pernyataan

S_t : varian total

$\sum S_i$: Jumlah varian skor tiap-tiap item

Pada instrumen rasa percaya diri ini baik pada hasil penilaian Pakar A, Pakar B maupun pakar C semuanya reliabel. Perhitungan reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Rasa Percaya Diri

Perhitungan	Pakar A	Pakar B	Pakar C
K	30	30	30
k-1	29	29	29
$\frac{k}{k-1}$	$\frac{30}{29} = 1,0345$	$\frac{30}{29} = 1,0345$	$\frac{30}{29} = 1,0345$
$\sum S_i$	11,66666667	11,333	10,69444
S_t	46,69444444	41	37,611
$\frac{\sum S_i}{S_t}$	$\frac{11,66666667}{46,69444444} = 0,24985$	$\frac{11,333}{41} = 0,2764$	$\frac{10,6944}{37,611} = 0,2843$
$1 - \frac{\sum S_i}{S_t}$	$1 - 0,24985 = 0,75015$	$1 - 0,2764 = 0,7236$	$1 - 0,2843 = 0,7156$
$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times 1 - \frac{\sum S_i}{S_t}$	0,776	0,7485	0,7403
Keterangan Reliabilitas	Tinggi	Tinggi	Tinggi



Kriteria koefisien reliabilitas menurut Guilford (Ruseffendi, 2005:160) disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan perhitungan dan kriteria di atas maka instrumen termasuk dalam kriteria reliabel yang tinggi dengan r_{11} pada pakar A = 0,776 , pakar B 0,7485 dan pakar C = 0,7403. Tabel 4 menyajikan analisis skor kelayakan instrumen rasa percaya diri.

Tabel 3. Kriteria Validitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Tabel 4. Analisis Skor Kelayakan

No.	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor Aspek			Skor Kelayakan			Rata-rata Skor Kelayakan per Aspek	Kriteria Kelayakan per Aspek
		Pakar A	Pakar B	Pakar C	Pakar A	Pakar B	Pakar C		
1.	Kesesuaian butir pernyataan dengan indikator	96	108	106	64,00	72,00	70,67	68,89%	Layak
2.	Ketepatan penyusunan kalimat pernyataan	93	92	91	62,00	61,33	60,67	61,33%	Layak
3.	Keterkaitan butir pernyataan dengan kehidupan sehari-hari	110	89	107	73,33	59,33	71,33	68,00%	Layak
4.	Kesesuaian butir pernyataan dengan karakteristik siswa sekolah dasar	88	97	92	58,67	64,67	61,33	61,56%	Layak
5.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar	87	92	107	58,00	61,33	71,33	63,56%	Layak
6.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	96	93	99	64,00	62,00	66,00	64,00%	Layak
7.	Butir pernyataan dapat mengungkap rasa percaya diri yang dimiliki siswa	90	104	99	60,00	69,33	66,00	65,11%	Layak



No.	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor Aspek			Skor Kelayakan			Rata-rata Skor Kelayakan per Aspek	Kriteria Kelayakan per Aspek
		Pakar A	Pakar B	Pakar C	Pakar A	Pakar B	Pakar C		
8.	Butir pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	92	98	102	61,33	65,33	68,00	64,89%	Layak
9.	Butir pernyataan ditulis dengan bahasa yang mudah difahami	92	91	96	61,33	60,67	64,00	62,00%	Layak

Berdasarkan perhitungan dan kriteria di atas maka seluruh butir pernyataan dalam angket penilaian rasa percaya diri layak digunakan. Dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan yang diajukan valid. Bahkan pada butir pernyataan nomor 1, 7 dan 26 termasuk kategori kevalidan tinggi. Sedangkan pada butir pernyataan nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30 termasuk dalam kategori kevalidan tinggi. Jadi 100% butir pernyataan valid dengan kategori kevalidan tinggi dengan pembagian 10% kevalidan sangat tinggi dan 90% kevalidan tinggi. Oleh karena itu ke 30 butir pernyataan layak dan valid untuk digunakan dalam mengukur rasa percaya diri siswa Sekolah Dasar. Sedangkan berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui dari serangkaian penilaian oleh 3 Pakar menunjukkan hasil reliabel bagi instrumen rasa percaya diri yang diajukan. Ke-relibilitasan ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian rasa percaya diri ajeg / konsisten ketika digunakan. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa 30 butir pernyataan dalam angket penilaian rasa percaya diri layak untuk digunakan dalam penelitian peningkatan rasa percaya diri siswa.

PENUTUP

Uji validitas menggunakan uji Aiken’s V menemuka hasil bahwa dari 30 butir pernyataan yang diajukan semuanya valid dengan kevalidan terendah 0,64 (kriteria kevalidan tinggi) dan tertinggi 0,85 (kriteria kevalidan sangat tinggi. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa 30 butir pernyataan yang diajukan semuanya valid dan layak digunakan untuk mengukur rasa percaya diri siswa. Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dari ketiga Pakar menunjukkan hasil reliabel yang berarti instrumen rasa percaya diri reliabel/konsisten/ajeg ketiga digunakan. Pada pakar A instrumen rasa percaya diri mendapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,776. Pada pakar B mendapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,75 dan pada pakar C instrumen rasa percaya diri mendapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,74 yang artinya di semua pakar instrumen rasa percaya diri masuk dalam reliabilitas yang tinggi. Uji kelayakan menunjukkan hasil 100% butir pernyataan layak digunakan ke dalam penelitian peningkatan rasa percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta ; Rineka Cipta.
 Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
 Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 Eisingerich, A. B., & Rubera, G. (2010). Drivers of brand commitment: A cross-national investigation. *Journal of International Marketing*, 18(2), 64-79.
 Ghozali, I. (2006). Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.



- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). Multivariate data analysis 6th Edition. *Pearson Prentice Hall. New Jersey. humans: Critique and reformulation. Journal of Abnormal Psychology, 87*, 49-74.
- Sandjojo, N. (2013). *Uji Vakiditas dan uji reliabelitas*. Diakses pada 4 Februari 2022 dari <http://jajaka-aja.blogspot.com/2013/07/uji-reliabilitas-dan-uji-validasi.html>.
- Sitinjak, T. J. (2006). *LISREL*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Djudju Sudjana. 2006. Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah
- Utami, S. A., & Nurgiyantoro, B. (2016). Kualitas Soal Dan Daya Serap Tes Pendalaman Materi Un Bahasa Indonesia Smp Di Gunungkidul. *Diksi, 24*(1).
- Zulganef. (2006). *Pemodelan Persamaan Struktural & Aplikasinya Menggunakan Amos 5*. Bandung: Pustaka.